

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui penelitian yang melewati tahap observasi, wawancara dan dokumentasi ini maka dapat disimpulkan :

1. Implementasi finger painting berbasis situs-situs Islam dalam menanamkan identitas keislaman di TK IT Al Washliyah Klambir Lima diawali dengan guru terlebih dahulu mempersiapkan semua media yang dibutuhkan mulai dari materi gambar yang siap diwarnai dan cat warna. Sementara itu sebagai media pendukung guru menghidupkan projector berisikan video tutorial mengerjakan finger painting dan video berisi bangunan atau situs bersejarah Islam yang populer. Siswa dikumpulkan di kelas dengan suasana kondusif pada pukul 10.00 WIB. Di awal kegiatan siswa menikmati tayangan video, sementara guru memberikan keterangan pada tiap cuplikan video sambil berinteraksi dengan anak untuk memastikan adakah anak memahami atau ada yang belum dipahami. Setelah penayangan kedua video tersebut anak di ajak untuk mengenal tiap warna cat yang ada di mejanya. Kemudian mulai menempelkan jari telunjuknya pada salah satu warna untuk ditempelkan ke media gambar situs Islam yang masih berlatar putih yang siap untuk diwarnai dengan pola finger painting. Pada momen ini terlihat anak sangat senang dan bereksplorasi menggunakan ragam warna favoritnya.
2. Perkembangan identitas keislaman anak di TK IT Al Washliyah Klambir Lima menunjukkan anak memiliki perubahan, khususnya pengetahuan keagamaan. Anak dapat menunjukkan identitas keislamannya lebih baik dibandingkan sebelumnya dalam hal wawasan keislaman seperti ketika sholat dimana anak sudah mengetahui bahwa sholat harus menghadap kiblat dimana kiblat umat Islam adalah ka'bah yang dikelilingnya terdapat bangunan Masjidil Harom. Masih dalam kegiatan sholat anak menjadi paham bahwa selain sholat berdo'a juga harus khusyu' yang tercermin dari

keteladanan Nabi Muhammad ketika diceritakan guru sebelum finger painting dilakukan. Anak terlihat sudah lebih khusyu' dalam berdoa dengan mengangkat tangan dan menundukkan pandangannya. Dalam kegiatan sehari-hari identitas keislaman anak juga terlihat jelas dengan kebiasaan anak laki-laki yang terbiasa dan enggan melepas pecinya meski sambil bermain.

3. Kelebihan kegiatan finger painting berbasis situs-situs islam dalam menanamkan identitas keislaman anak memiliki kelebihan yang beragam, yaitu sebagai salah satu sarana anak menanamkan pengetahuan keislaman anak. Meski terdapat perbedaan anak laki-laki dan perempuan adalah hal minat dan ketekunan namun tidak menjadi hal yang sulit untuk dilaksanakan. Adanya keterlibatan orang tua di rumah juga menjadi penguat wawasan anak dalam keislaman, dimana anak mampu menceritakan ulang apa yang diajarkan oleh gurunya di sekolah. Dengan demikian guru dapat mengevaluasi kembali tentang pelaksanaan finger painting berikutnya agar dapat mempertahankan efektifitas yang lebih sistematis guna mengembangkan nilai-nilai keislaman pada anak.
4. Kekurangan kegiatan finger painting berbasis situs-situs Islam dalam menanamkan identitas keislaman anak di TK IT Al Washliyah Klambir Lima hanya terbatas pada kebiasaan anak yang aktif hingga guru harus lebih ekstra menertibkan anak. Meski dari kebiasaan anak yang aktif atau sulit ditertibkan ini biasanya akan mengganggu teman lainnya. Keadaan ini masih dalam kondisi normal mengingat anak masih dalam fase bermain, sementara keaktifan anak dalam bergerak dan bertindak laku juga bagian dari tumbuh dan kembang fisik motoriknya. Penggunaan finger painting pada anak ini juga kerap dimanfaatkan anak untuk melakukan tindakan diluar dari aktifitas finger painting itu sendiri, seperti misalnya mencoret meja, mengganggu temannya hingga tertarik untuk melakukan suasana yang tidak kondusif di kelas bersama temannya. Sehingga guru memerlukan strategi untuk membuat anak fokus dan disiplin dalam berkreasi finger painting ini

## **B. Saran-Saran**

Beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti terkait dengan temuan-temuan di lapangan antara lain:

1. Kepada guru-guru di TK IT Al Washliyah Klambir Lima, hendaknya dapat mempertahankan implementasi finger painting berbasis situs Islam dan selanjutnya mempublikasikan keberhasilan mereka agar dapat dicontoh oleh pendidik-pendidik PAUD lainnya guna menjadi strategi utama dalam menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini.
2. Kepada orang tua selaku wali murid di TK IT Al Washliyah Klambir Lima hendaknya terus berkerjasama dan mendukung program yang dibuat oleh sekolah terkhusus oleh guru, sebab jika orang tua mampu memahami dan bersinergi dengan guru, maka pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Pada peneliti tersendiri, kiranya mampu mencari berbagai temuan yang masih terkait dalam implementasi finger painting guna menanamkan identitas keislaman pada anak dimasa mendatang.
4. Selanjutnya pada para pendidik yang ingin melakukan kegiatan finger painting terhadap anak-anak didiknya hendaknya terlebih dahulu membuat pola sederhana untuk setiap berlangsungnya kegiatan finger painting, hal ini dilakukan untuk mengurangi berbagai kegiatan yang tidak diinginkan, seperti riweh tumpahnya cat, penggunaan cat yang seharusnya dan lain-lain.